

OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK SELAMA PANDEMI COVID-19 MELALUI EDUKASI JAJANAN SEHAT DI TK AL BAITUL AMIEN JEMBER

Devi Arine Kusumawardani¹⁾, Septy Handayani¹⁾, Ana Islamiyah Syamila¹⁾, Ramadhan Taufika²⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

²⁾Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Ramadhan Taufika

E-mail : ramadhantaufika@polije.ac.id

Diterima 22 Juli 2022, Direvisi 08 Agustus 2022, Disetujui 09 Agustus 2022

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah terjadi di berbagai negara dan mengakibatkan krisis kesehatan dunia. Kondisi pandemi yang semakin meluas tidak hanya berdampak terhadap status kesehatan kelompok lansia, namun juga pada anak-anak yang berpotensi mengalami dampak serius akibat beragam dampak sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan, dan masa depan anak. Kegiatan ini bekerjasama dengan mitra yang memiliki tujuan sejalan dalam upaya preventif tumbuh kembang anak selama masa pandemic COVID-19. 1. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang pentingnya memilih jajanan sehat selama pandemi Covid-19 terutama penggunaan MSG untuk jajanan anak dan menumbuhkan kesadaran dan kepekaan dari dalam diri orangtua tentang pentingnya pemilihan jajanan sehat selama pandemic Covid-19. Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya jajanan sehat pada siswa TK menggunakan aplikasi *zoom*. Sosialisasi dan edukasi dimulai dengan tahap pembukaan dan sambutan, pemaparan materi, diskusi tanya jawab, pemberian *doorprize*, dan penutupan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta tentang optimalisasi tumbuh kembang anak dan memberikan edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat untuk mendukung tumbuh kembang anak terutama pada masa pandemi COVID-19. Selanjutnya, kegiatan dapat diperluas dengan sasaran yang lebih besar agar setiap orang dapat memperhatikan tumbuh kembang anak dengan baik terutama di masa pandemi.

Kata kunci: anak; kesehatan; pandemic; perkembangan; preventif

ABSTRACT

COVID-19 pandemic has occurred in various countries and has resulted in a world health crisis. The increasingly widespread pandemic conditions not only have an impact on the health status of the elderly group, but also on children who have the potential to experience serious impacts due to various secondary impacts that arise both in the short and long term on the health, welfare, development, and future of children. This activity is in collaboration with partners who have a common goal in preventing child growth and development during the COVID-19 pandemic. 1. The purpose of this activity is to increase parents' understanding of the importance of monitoring children's growth and development and choosing healthy snacks during the Covid-19 pandemic, as well as increasing parental awareness and sensitivity in making efforts to ensure optimal child growth and development during the Covid-19 pandemic. The activity was carried out with socialization and education about the importance of healthy snacks for kindergarten students using the *zoom* application. The socialization and education began with the opening and greeting stages, presentation of material, question and answer discussion, door prizes, and closing. The result of this activity is an increase in participants' knowledge about optimizing children's growth and development and providing education about choosing healthy snacks to support children's growth and development, especially during the COVID-19 pandemic. Furthermore, activities can be expanded with a bigger target so that everyone can pay close attention to children's growth and development, especially during the pandemic.

Keywords: child, health, pandemic, development, prevention

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi sejak 11 Maret 2020. Status ini ditetapkan

setelah virus Corona telah menginfeksi 125.000 orang dan mengakibatkan kematian 45.000 lebih di seluruh dunia (Organization, 2020) Pada kondisi pandemi, penularan virus

terjadi sangat massiv di seluruh dunia yang mengakibatkan kasus positif Covid-19 terus meningkat, bahkan angka kematian akibat Covid-19 juga meningkat. Data WHO menunjukkan bahwa hingga 2 Agustus 2020, terdapat lebih dari 17,6 juta kasus positif Covid-19 dan 680.894 kasus kematian akibat Covid-19 di 166 negara di seluruh dunia (Organization, 2020). Data di Indonesia per 2 Agustus 2020 juga menunjukkan bahwa terdapat 111.455 kasus positif dan 5.236 kematian akibat Covid-19. Pandemi Covid-19 ini merupakan ancaman terbesar terhadap status kesehatan masyarakat di seluruh dunia (Chih-Cheng Lai, Tzu-Ping Shih, Wen-Chien Ko, Hung-Jen Tang, 2020)(

Indonesia dan banyak negara lainnya menerapkan kebijakan pembatasan interaksi fisik untuk memperlambat penyebaran Covid-19 tanpa perawatan atau vaksin. Intervensi yang diterapkan di Indonesia antara lain karantina bagi orang-orang yang diduga terinfeksi, pembatasan perjalanan domestic dan internasional, larangan berkumpul dalam kelompok dan keramaian, serta penutupan sekolah, pabrik, restoran, dan ruang publik. Berbagai upaya untuk mengendalikan pandemic tersebut menimbulkan dampak signifikan di sektor ekonomi, kegiatan sehari-hari, dan mengubah seluruh aspek kehidupan anak(Guan *et al.*, 2020). Dampak pandemic Covid-19 dapat melekat seumur hidup pada sebagian anak. Meskipun risiko kesehatan akibat infeksi Covid-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua, terdapat 80 juta anak di Indonesia atau lebih dari 30 persen dari seluruh populasi yang berpotensi mengalami dampak serius akibat beragam dampak sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Anak-anak merupakan korban yang tidak terlihat akibat adanya dampak jangka pendek dan panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan, dan masa depan anak (UNICEF, 2020)

Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) per Agustus 2020 dapat diketahui bahwa terdapat 129 anak meninggal dengan status suspek Covid-19, 14 anak meninggal dengan status positif Covid-19, 3.324 anak suspek Covid-19, dan 584 anak positif Covid-19. Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak sosio-ekonomi terhadap anak-anak di Indonesia. Adanya krisis kemiskinan atau ekonomi mengakibatkan risiko potensi terjadinya kekerasan terhadap anak meningkat. Adanya penutupan sekolah juga mengakibatkan terjadinya krisis pendidikan atau pembelajaran sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Data

Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sekitar 47 juta rumah tangga (66 persen) memiliki akses internet, pembelajaran jarak jauh secara daring masih menimbulkan tantangan. Penutupan tempat penitipan anak dan sekolah menimbulkan lebih banyak beban bagi keluarga dan lembaga untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak-anak tidak dapat melakukan interaksi sosial di sekolah dan bermain di luar, dua hal penting untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan mereka. Selain itu, sebagian besar rumah tangga di Indonesia tinggal di ruang yang sempit dan sepertiganya tinggal di ruangan yang luasnya kurang dari 50 meter persegi(Statistik, 2019)).

Apabila hal ini tidak tertangani segera maka pandemic Covid-19 dapat menimbulkan krisis pemenuhan hak anak dengan dampak jangka panjang terhadap masyarakat Indonesia(Matara *et al.*, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendukung keluarga terutama orangtua dalam memenuhi kebutuhan dan pengasuhan anak-anaknya terutama untuk menunjang tumbuh kembang anak agar tetap optimal selama pandemic Covid-19. Edukasi tentang jajan sehat perlu dilakukan pada orangtua mengingat orangtua merupakan pengasuh utama anak di rumah selama pandemic Covid-19 untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal(Karaer and Akdemir, 2019). Selanjutnya diharapkan orangtua yang memiliki pengetahuan baik dapat menggunakan dan menerapkan pola asuh pangan dan memberikan jajan sehat bagi anak-anak di rumah selama pandemic Covid-19.

Tujuan kegiatan ini adalahn memberikan informasi tentang pentingnya memilih jajan sehat selama pandemi Covid-19 terutama penggunaan MSG untuk jajan anak danmenumbuhkan kesadaran dan kepekaan dari dalam diri orangtua tentang pentingnya pemilihan jajan sehat selama pandemic Covid-19.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan edukasi dengan media *power point* menggunakan aplikasi *Zoom*. Sebelum dilakukan kegiatan, orangtua dan guru diberikan kuesioner melalui *link google form* sebagai *pre test* dan *post test* untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan sikap responden tentang pemantauan tumbuh kembang anak usia dini dan jajan sehat selama pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 melalui aplikasi *Zoom* dengan partisipan

sebanyak 25 orang dengan rincian 18 wali murid dan 7 guru TK Al Amien Jember. Tahap kegiatan meliputi koordinasi persiapan kegiatan dengan pihak TK Baitul Amien selanjutnya kegiatan edukasi kepada wali murid TK Baitul Amien yang dimulai dari pemberian pretest dan edukasi. Tahap kegiatan terakhir adalah monitoring dan evaluasi dengan pemberian soal post test untuk mengetahui pemahaman wali murid terhadap materi yang telah diberikan pada saat sesi edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di TK Al-Amien Jember ini adalah pemberian edukasi tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak selama pandemi COVID-19 dan pentingnya memilih jajanan sehat dimasa pandemic COVID-19 terutama dalam penggunaan MSG. Kegiatan dilakukan melalui aplikasi zoom dengan tahapan sebagai berikut:

a. Koordinasi Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan pada saat pelaksanaan sehingga diharapkan kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan tujuan kegiatan dapat tercapai. Pada tahap persiapan, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan antara lain persiapan materi edukasi. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan alat sebagai penunjang kegiatan edukasi. Tim pengabdian juga berkoordinasi dengan kepala TK Al-Amien untuk persiapan tempat pelaksanaan kegiatan dan peserta yang mengikuti kegiatan.

b. Kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom meeting. Mitra diberikan pre-test terlebih dahulu sebelum kegiatan edukasi untuk mengetahui pengetahuan mitra tentang tumbuh kembang anak dan jajanan sehat. Soal pre test terdiri dari 10 soal dengan total point 100. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor pre test mitra adalah 20 poin.

Setelah kegiatan pretest dilanjutkan dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala TK Al-Amien Jember dan sesi edukasi

Sesi edukasi dipandu oleh moderator dan penyampaian materi oleh Ibu Devi Arine Kusumawardani. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi antara pemateri dan mitra. Materi edukasi disampaikan oleh pemateri menggunakan media *power point* dan mitra diajak untuk berinteraksi aktif dua arah dengan pemateri sehingga peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Materi

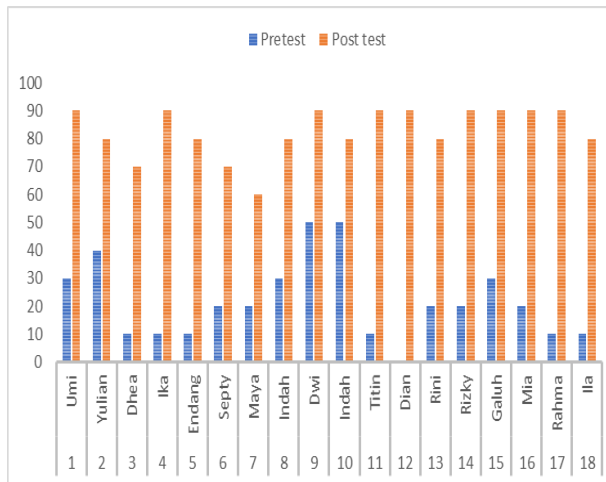
yang disampaikan pada sesi edukasi adalah jumlah kasus COVID-19 pada anak, macam-macam jajanan sehat di masa pandemi, dan optimalisasi tumbuh kembang anak selama masa pandemi. Sesi edukasi berlangsung selama kurang lebih 30 menit, setelah sesi edukasi selesai kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan mitra. Selama sesi diskusi, mitra cukup antusias dalam mengajukan pertanyaan. Terdapat 4 pertanyaan yang diajukan yaitu berkaitan tentang macam-macam jajanan sehat untuk anak, kandungan MSG pada jajanan anak, cara memantau tumbuh kembang anak selama masa pandemi, serta cara membuat jajanan sehat pada masa pandemi. Sesi edukasi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Sesi edukasi tumbuh kembang anak dan jajanan sehat dengan mitra

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah rangkaian kegiatan edukasi. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan soal *post test* kepada mitra. Hasil *pre test* dan *post test* secara berurut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pre Test dan Post Test wali murid TK Baitul Amien

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre test* yaitu rata-rata nilai *post test* adalah 85 dan rata-rata nilai *pre test* adalah 20 sehingga dapat dikatakan bahwa mitra mampu memahami materi pada sesi edukasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman mitra mengenai pemilihan jajanan sehat untuk anak pada masa pandemi telah berhasil.

Pada sesi evaluasi juga diberikan *doorprize* berupa seperangkat permainan untuk anak-anak. *Doorprize* diberikan kepada Ibu Umi karena memperoleh nilai tertinggi pada saat *post test* dan aktif bertanya pada saat sesi edukasi. Pemberian *doorprize* dimaksudkan agar pada kegiatan berikutnya, anggota mitra ikut aktif berpartisipasi.

Output dan Outcome

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peserta diberikan edukasi tentang optimalisasi tumbuh kembang anak selama masa pandemi COVID-19
2. Peserta diberikan edukasi mengenai jajanan sehat untuk mendukung tumbuh kembang anak
3. Berdasarkan hasil edukasi, masyarakat memahami mengenai isi materi penyuluhan. Diskusi dan Tanya jawab dapat memperdalam pemahaman peserta

Outcome yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang optimalisasi tumbuh kembang anak terutama dimasa pandemi COVID-19

2. Peserta dapat memberikan jajanan sehat untuk mendukung tumbuh kembangnya terutama dimasa pandemi COVID-19
3. Peserta yang secara langsung mengikuti pengabdian masyarakat melalui aplikasi *zoom* dapat menginformasikan pengetahuan yang didapat kepada orang lain yang belum dapat mengikuti acara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tentang pemberian edukasi pentingnya pemilihan jajanan sehat dimasa pandemic COVID-19 terutama dalam penggunaan MSG telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa wali murid mampu memahami materi edukasi yang telah disampaikan mengenai pemilihan jajanan sehat. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 20 dan rata-rata nilai *post test* adalah 85. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada orang tua agar tetap memperhatikan tumbuh kembang anak seoptimal mungkin terutama dimasa pandemic COVID-19. Peserta yang telah mendapat edukasi diharapkan dapat ikut serta dalam memberikan informasi yang benar kepada orang lain. Kegiatan yang juga mendapatkan respon positif dari berbagai pihak ini diharapkan dapat berlanjut dikemudian hari.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi, beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti antara lain yaitu perlu adanya koordinasi dengan pemimpin instansi setempat agar dapat diadakan kegiatan edukasi di kelas yang berbeda agar jangkauan dan sasaran peserta juga lebih luas. Selain itu kegiatan selanjutnya perlu adanya koordinasi dengan guru agar pemberian edukasi dapat diteruskan kepada seluruh wali murid yang belum dapat menghadiri acara secara langsung

DAFTAR RUJUKAN

Chih-Cheng Lai, Tzu-Ping Shih, Wen-Chien Ko, Hung-Jen Tang, P.-R. H. (2020) 'Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges', *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(January), pp. 1–9.

Guan, W. *et al.* (2020) 'Clinical Characteristics

- of Coronavirus Disease 2019 in China', *New England Journal of Medicine*, 382(18), pp. 1708–1720. doi: 10.1056/nejmoa2002032.
- Karaer, Y. and Akdemir, D. (2019) 'Parenting styles, perceived social support and emotion regulation in adolescents with internet addiction', *Comprehensive Psychiatry*, 92, pp. 22–27. doi: 10.1016/j.comppsy.2019.03.003.
- Matare, C. *et al.* (2020) 'Maternal Decision-Making Autonomy, Mental Health, Gender Norm Attitudes, and Social Support During Pregnancy Predict Child Care-Giving and Stunting in Rural Zimbabwe', *Current Developments in Nutrition*, 4(Supplement_2), pp. 866–866. doi: 10.1093/cdn/nzaa053_071.
- Organization, W. H. (2020) *Coronavirus disease (COVID-19) Weekly Epidemiological Update and Weekly Operational Update*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports> (Accessed: 12 July 2020).
- Statistik, B. P. (2019) *Statistik Kesehatan 2019*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- UNICEF (2020) 'COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi', *Journal of education, pshycology and counseling*, 2(April), pp. 1–12. Available at: www.unicef.org.